

**PERANAN GURU PPKn DALAM MEMBINA
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

WIRDONA PUTRI

NIM : 2010/55287

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

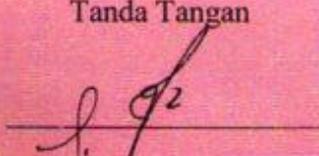
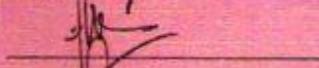
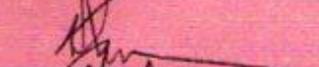
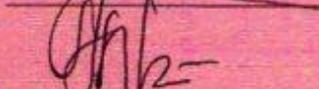
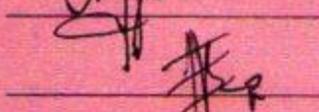
Pada hari Kamis, 15 Januari 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

PERANAN GURU PPKn DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH

Nama : Wirdona Putri
TM/NIM : 2010/55287
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Junaidi Indrawadi, S.Pd,M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Wirdona Putri (55287 / 2010) : Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Payakumbuh.

Penelitian ini mengungkapkan tentang peranan guru PPKn dalam membina karakter religius siswa di SMPN 1 Payakumbuh, melalui gambaran karakter religius yang dilakukan dan peranan guru PPKn dalam membina karakter religius.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kegiatan religius yang dilakukan siswa di sekolah yaitu: Kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sekitar 8% yang belum dilakukan dengan khusyuk. Shalat dhuha, sekitar 8% siswa yang tidak melaksanakannya. Shalat dzuhur berjamaah, sekitar 30% siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah. Merayakan hari besar keagamaan, sekitar 5% siswa yang meribut. Mengumpulkan infaq, sekitar 5% siswa yang tidak mengumpulkan infaq dan ada juga karena terpaksa. Pagi menghafal ayat An-Naba', sekitar 50% siswa yang tidak mau tampil saat namanya dipanggil. Muhadarah, sekitar 5% siswa yang meribut dibelakang dan ada juga yang tidak memperhatikannya. Kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik tetapi belum maksimal. Hal yang demikian diperlukan peranan guru PPKn dalam membina karakter religius siswa. Peranan guru PPKn dalam membina karakter religius siswa di sekolah dengan memberikan bimbingan, motivator, fasilitator dan memberikan model kepada siswa bagaimana cara menerapkan karakter religius di dalam kehidupan. Selain dari itu peranan yang dilakukan guru dengan memberikan keteladanan dengan hal yang demikian siswa dapat melihat bukti nyata dari apa yang diajarkan oleh guru kepadanya.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Payakumbuh”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Efrizal dan Ibunda Bustimar yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Isnarmi, M.Pd, MA, Dr. Helmi Hasan, M.Pd, dan Estika Sari, SH selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Alia Azmi, S.IP.,M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Guru PPKn SMP Negeri 1 Payakumbuh yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. KAJIAN TEORITIS	9
1. Peranan Guru	9
2. Karakter Religius	14
a. Karakter	14
b. Religius	16
c. Karakter Religius	18
3. Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius	27
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	34

1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	35
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Alat Pengumpulan Data	39
E. Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Temuan Khusus	45
1. Gambaran Karakter Religius Yang Dilakukan Siswa SMPN 1 Payakumbuh.....	46
2. Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa SMPN 1 Payakumbuh	66
C. Pembahasan	82
1. Gambaran Karakter Religius Yang Dilakukan Siswa SMPN 1 Payakumbuh.....	82
2. Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa SMPN 1 Payakumbuh.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Data informan penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1.Pedoman Observasi	93
Lampiran 2.Pedoman Wawancara	94
Lampiran 3.Foto-Foto Penelitian	95
Lampiran 4.Jabwal Shalat Dhuha	101
Lampiran 5.Daftar Shalat Zhuhur Berjamaah.....	103
Lampiran 6.Daftar Baca Al-Quran.....	112
Lampiran 7. Daftar Muhadarah.....	122
Lampiran 8.Izin Penelitian Dari Fakultas	131
Lampiran 9.Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Payakumbuh	132
Lampiran 10.Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMP Negeri I Payakumbuh...	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, selain memberikan ilmu guru juga mampu membantu peserta didik untuk mengubah pola pikir, keterampilan serta sikap dan tingkah laku peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Syarif Bahri Djamarah 2010: 31-32) bahwa “Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun kelompok, di sekolah maupun di luar sekolah”. Jadi dapat dikatakan bahwa guru merupakan orang yang berperan dalam mendidik peserta didik. Oleh karena itu peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, peserta didik tidak dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi semua kebutuhannya.

Peranan guru sangat diperlukan dalam pendidikan agar dapat membentuk karakter dan tingkah laku peserta didik menjadi pribadi yang baik. Peranan guru adalah perangkat tingkah laku atau tindakan yang

dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Oleh karena itu pembinaan yang dilakukan di sekolah harus dapat dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran di sekolah, salah satunya oleh guru PPKn. Guru PPKn mempunyai peranan dalam membentuk dan membina karakter dalam diri peserta didik. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang banyak berisikan materi tentang nilai dan norma. Nilai dan norma yang diajarkan oleh guru PPKn tidak hanya sebatas nilai-nilai sosial budaya dan masyarakat, tetapi juga tercakup di dalamnya nilai-nilai dan norma-norma agama yang harus diketahui oleh peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Jadi, tidak salah kalau pembinaan karakter juga melibatkan peranan guru PPKn.

Karakter adalah keseluruhan nilai-nilai, pemikiran, perkataan dan perilaku atau perbuatan yang telah membentuk diri seseorang. Karakter disebut juga sebagai sikap seseorang yang telah terbentuk dalam proses kehidupan oleh sejumlah nilai-nilai etis yang dimilikinya, berupa pola pikir, sikap dan prilakunya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Alwisol (dalam Zubaedi 2011: 11-12) bahwa “Karakter adalah sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk”. Seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, dan rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka

menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Karakter mempunyai kaitan yang erat dengan kepribadian seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter jika mempunyai perilaku yang sesuai dengan kaidah moral. Penanaman nilai karakter dapat diwujudkan melalui pendidikan karakter di sekolah terutama dalam menanamkan nilai religius dalam diri peserta didik.

Karakter religius merupakan salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang bisa membentuk karakter dan tingkah laku peserta didik terhadap ajaran agama yang dianutnya. Nilai religius merupakan karakter dan perilaku yang dapat diwujudkan dalam pelaksanaan ajaran agama, sikap toleran terhadap agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dengan adanya penanaman nilai-nilai religius dalam diri peserta didik, maka dapat menciptakan manusia yang bertaqwa. Manusia yang bertaqwa adalah manusia yang melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa serta menjauhi semua larangannya, taat melaksanakan ibadah, berbuat amal kebaikan, menjaga hubungan baik dengan sesama, gemar bersedekah, jujur serta menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan tercela. Sebagaimana indikator dari karakter religius menurut Syamsul Kurniawan (2013: 127) adalah: 1) berdoa atau bersyukur, 2) Melaksanakan kegiatan di mushalla, 3) Merayakan hari keagamaan sesuai dengan agamanya, 4) Mengadakan kegiatan keagamaan sesuai dengan agamanya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mencerminkan karakter religius peserta

didik dapat menerapkan nilai-nilai religius di sekolah, tetapi kenyataannya masih ada yang belum menerapkannya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Maret 2014, di SMP Negeri 1 Payakumbuh yang merupakan sekolah yang memiliki siswa yang berprestasi dan sikap yang baik, dan merupakan contoh bagi sekolah-sekolah sekota Payakumbuh. Namun Kenyataan yang ditemukan dalam pelaksanaan karakter religius di SMP Negeri 1 Payakumbuh masih ada siswa yang tidak menerapkan nilai religius. Hal ini dapat di lihat dari prilaku peserta didik antara lain rendahnya kualitas karakter religius seperti, masih ada peserta didik yang tidak khusyuk dalam berdoa, masih banyak siswa yang tidak melaksanakan kegiatan shalat dzuhur berjamaah. Pada tanggal 1 April 2014 juga ditemukan permasalahan seperti, masih ada siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan muhadarah. Untuk itu, guru PPKn membina karakter religius pada peserta didik melalui pemahaman dengan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan religius agar para peserta didik paham bahwa religius itu sangat bermanfaat bagi dirinya.

Namun, yang terjadi sekarang ini, kegiatan religius di SMPN 1 Payakumbuh hanya dianggap sebagai kegiatan yang terpaksa dilakukan dan peran kegiatan religius sebagai pembentuk karakter belum sepenuhnya terlihat hasilnya dan belum maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat salah seorang siswa yaitu Randa pada tanggal 26 Maret 2014 menyatakan bahwa “pelaksanaan kegiatan religius di sekolah hanya dilaksanakan karna

ada sangsinya dan terkadang tidak dilaksanakan”. sehingga nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan religius tersebut sulit dilaksanakan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh sesuai dengan keinginan hati nurani”.

Dari sana dapat terlihat bahwa terkesan kegiatan religius yang dilaksanakan hanya sebagai rutinitas belaka dan lambang saja bahwa telah dilaksanakannya kegiatan religius di sekolah tanpa perlu dipahami nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang guru PPKn yang bernama Erniwati pada tanggal 2 April 2014 menyatakan “bahwa masih banyak siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, juga ada yang shalat di dalam kelas dan juga ada yang tidak shalat”. Permasalahan ini tentunya menjadi pertanyaan bagaimana peranan guru dalam membina nilai karakter peserta didik, terutama bagaimana peranan guru PPKn dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya nilai-nilai karakter religius.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peranan Guru PPKn dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang khusyuk dalam berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Masih banyak siswa yang tidak melakukan shalat Zhuhur berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan bagi yang Muslim
3. Masih ada siswa yang tidak serius dalam melaksanakan kegiatan Muhadarah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diketahui banyaknya permasalahan yang dapat diteliti. Agar terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi tentang “Peranan guru PPKn dalam membina karakter religius dalam diri siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran karakter religius siswa SMPN 1 Payakumbuh?

- b. Bagaimana peran guru PPKn dalam membina karakter religius siswa SMPN 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru PPKn dalam membina karakter religius dalam diri siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi informasi dan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya bagi:
 - a. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Payakumbuh, dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai Peranan guru PPKn dalam membina karakter religius dalam diri siswa.
 - b. Guru PPKn, memberikan informasi mengenai gambaran bagaimana pelaksanaan proses membina karakter religius dalam diri siswa yang telah lakukan selama ini sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

- c. Mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan perbandingan.